Journal of Community Service and Empowerment
Volume 1 Number 1, 2024 Page 30–37
DOI:

Urgensi Konsep dan Teori Uang dalam Islam bagi Siswa SMK IT AL-Izhar Pekanbaru

***Saru Reza[1], Muhammad Syaipudin[2], Diany Mairiza[3], Mifta Hasda[4], Suci Mardiyah[5]**

[1,2,4]Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
[3]Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
[5]Program Mahasiswa Studi Perbankan Syariah, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Abstract

This community service program aims to improve students' understanding of the concept and theory of Islamic finance. This research is motivated by the need to equip the younger generation with in-depth knowledge of financial management following Islamic principles, in order to face economic challenges in the future. The methods used in this program include a participatory and educational approach, with the main activities being interactive learning sessions, financial planning simulations, and group discussions. This program improves students' understanding of the principles of Islamic finance, such as the prohibition of usury, gharar, and maysir. Students not only gain theoretical knowledge but also practical skills in managing finances through Islamic teachings. The positive impacts felt include changes in students' attitudes towards financial management, increased collective awareness of the importance of Islamic financial literacy, and strengthening relationships between students, teachers, and parents. Overall, this program has succeeded in achieving its main objective, which is to equip students with the knowledge and skills to apply Islamic financial principles in their lives, and is expected to contribute to the formation of a financially intelligent young generation committed to Islamic values.

Keywords: concept of money, currency, financial management.

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep dan teori keuangan syariah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk membekali generasi muda dengan pengetahuan yang mendalam tentang pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, guna menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi pendekatan partisipatif dan edukatif, dengan kegiatan utama berupa sesi pembelajaran interaktif, simulasi perencanaan keuangan, dan diskusi kelompok. Program ini meningkatkan pemahaman siswa mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah, seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis dalam mengelola keuangan sesuai dengan ajaran Islam. Dampak positif yang dirasakan termasuk perubahan sikap siswa terhadap pengelolaan keuangan, peningkatan kesadaran kolektif mengenai pentingnya literasi keuangan syariah, dan penguatan hubungan antara siswa, guru, dan orang tua. Secara keseluruhan, program ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan untuk

© Authors. Published by Global Sustainability Research Institute, Indonesia.

menerapkan prinsip-prinsip keuangan Islam dalam kehidupan mereka, dan diharapkan dapat berkontribusi pada pembentukan generasi muda yang cerdas finansial dan berkomitmen pada nilai-nilai Islam.

Kata kunci: konsep uang, mata uang, pengelolaan keuangan.

*Corresponding author
Email: saru.reza@universitaspahlawan.ac.id

Introduction

Pemahaman mengenai konsep uang dan teori keuangan seringkali didominasi oleh perspektif konvensional, yang cenderung mengabaikan prinsip-prinsip ekonomi Islam (Endriani, 2015). Padahal, dalam Islam, uang tidak hanya dipandang sebagai alat tukar, tetapi juga sebagai amanah yang harus dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip syariah seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Pekanbaru sebagai salah satu kota yang terus berkembang dengan pesat, termasuk dalam sektor pendidikan, memberikan tantangan sekaligus peluang untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam hal literasi keuangan. SMK IT Al-Izhar Pekanbaru, sebagai institusi pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, memegang peranan penting dalam membekali siswanya dengan pemahaman yang benar tentang konsep dan teori uang dalam Islam (Mairiza et al., 2023). Namun, masih ditemukan kesenjangan antara pengetahuan teoretis yang dimiliki siswa dengan penerapan praktisnya dalam kehidupan sehari-hari. Kesenjangan ini berpotensi menimbulkan pemahaman yang tidak utuh dan bahkan menyesatkan mengenai bagaimana seharusnya seorang muslim memandang dan memperlakukan uang (Marzuki, 2021). Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan siswa SMK IT Al-Izhar Pekanbaru, dengan harapan mampu membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara finansial, tetapi juga memiliki kesadaran dan komitmen untuk menjalankan aktivitas keuangan sesuai dengan ajaran Islam. Melalui pendekatan yang holistik, program ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang konsep uang dalam Islam, termasuk sejarahnya, fungsi, dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, serta dampaknya terhadap kesejahteraan individu dan masyarakat. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai keuangan Islam dan menerapkannya dalam kehidupan pribadi maupun dalam konteks sosial yang lebih luas.

Literasi keuangan syariah menjadi semakin relevan di tengah meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya sistem ekonomi yang adil dan berkelanjutan. Sistem keuangan konvensional yang sering kali dipengaruhi oleh bunga dan spekulasi telah menunjukkan kelemahannya, terutama ketika terjadi krisis ekonomi global. Dalam konteks ini, ekonomi Islam menawarkan alternatif yang berlandaskan pada prinsip keadilan,

transparansi, dan kesejahteraan bersama. Melalui pemahaman yang benar tentang konsep uang dalam Islam, siswa SMK IT Al-Izhar Pekanbaru diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang mampu mendorong implementasi ekonomi syariah di tengah masyarakat. Dengan demikian, siswa tidak hanya diajarkan mengenai teori, tetapi juga bagaimana mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam dunia yang semakin kompleks dan digital. Literasi keuangan yang kuat akan membantu siswa untuk tidak terjebak dalam transaksi-transaksi yang tidak sesuai dengan syariah, seperti pinjaman online dengan bunga tinggi atau investasi yang tidak transparan.

Pengabdian masyarakat ini juga berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat identitas keislaman siswa. Dalam dunia yang semakin plural dan dinamis, menjaga nilai-nilai Islam menjadi tantangan tersendiri bagi generasi muda. Dengan membekali mereka dengan pemahaman yang mendalam mengenai konsep uang dalam Islam, diharapkan siswa dapat membentuk karakter yang kokoh, yang tidak mudah terpengaruh oleh nilai-nilai materialisme dan konsumerisme yang sering kali bertentangan dengan ajaran Islam (Hasda et al., 2023). Ini akan membantu mereka untuk menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan berkomitmen untuk menjalankan ajaran Islam dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam hal keuangan. Selain itu, keterlibatan guru dan tenaga pendidik dalam program ini juga menjadi faktor kunci yang tidak bisa diabaikan. Sebagai pengajar dan pembimbing, mereka memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai keuangan syariah kepada siswa. Melalui program pengabdian ini, para guru juga akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai konsep dan teori uang dalam Islam, sehingga mereka dapat mengintegrasikannya ke dalam kurikulum sekolah secara lebih efektif. Dengan demikian, literasi keuangan syariah bukan hanya menjadi bagian dari program ekstrakurikuler, tetapi juga menjadi bagian integral dari proses pembelajaran di sekolah. Akhirnya, program ini diharapkan dapat menciptakan dampak jangka panjang bagi siswa, sekolah, dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan meningkatnya literasi keuangan syariah, diharapkan para siswa dapat berperan aktif dalam membangun sistem ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan di masa depan. Mereka tidak hanya akan menjadi konsumen yang bijak, tetapi juga calon pemimpin yang mampu membawa perubahan positif dalam masyarakat. Pada akhirnya, program ini juga diharapkan dapat menginspirasi institusi pendidikan lainnya untuk mengadopsi pendekatan serupa, sehingga literasi keuangan syariah dapat menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional.

Method

Metode yang digunakan dalam program ini adalah pendekatan partisipatif dan edukatif. Pendekatan partisipatif memungkinkan siswa untuk

terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya sebagai penerima materi, tetapi juga sebagai peserta yang berkontribusi melalui diskusi, tanya jawab, dan kegiatan praktis (Chasanah & Ningsih, 2023). Ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa benar-benar memahami konsep dan teori uang dalam Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, pendekatan edukatif menitikberatkan pada transfer pengetahuan dan pembentukan kesadaran melalui penyampaian materi yang relevan, kontekstual, dan mudah dipahami. Pendekatan ini akan dilakukan melalui berbagai media, seperti presentasi, video edukasi, dan modul pembelajaran, yang disusun dengan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Berikut Langkah-langkah pengabdian Masyarakat yang dilakukan:

1. *Analisis Kebutuhan*: Sebelum memulai program, dilakukan analisis kebutuhan untuk memahami tingkat literasi keuangan syariah siswa saat ini. Langkah ini melibatkan survei awal dan wawancara dengan siswa serta guru untuk mengidentifikasi pemahaman mereka tentang konsep uang dalam Islam, serta kesenjangan pengetahuan yang ada. Data yang dikumpulkan akan digunakan untuk merancang materi dan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. *Implementasi Program*: Program akan dilaksanakan melalui serangkaian sesi edukasi yang terstruktur. Setiap sesi akan dimulai dengan pengantar teori yang diikuti dengan diskusi kelompok dan kegiatan praktis. Siswa akan diajak untuk memahami konsep-konsep melalui contoh-contoh nyata dan studi kasus, yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Misalnya, bagaimana mereka bisa mengelola uang saku mereka sesuai dengan prinsip syariah, atau memahami produk keuangan syariah seperti tabungan dan investasi halal.
3. *Evaluasi dan Umpan Balik*: Setelah setiap sesi, akan dilakukan evaluasi untuk menilai sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan. Evaluasi ini bisa berupa kuis, tes tertulis, atau tugas praktik yang harus diselesaikan oleh siswa. Umpan balik dari siswa juga akan dikumpulkan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditekankan lebih lanjut dalam sesi berikutnya. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan tujuan dan memberikan manfaat nyata bagi siswa.

Result and Discussion

Pengabdian masyarakat dengan fokus pada peningkatan literasi konsep dan teori uang dalam Islam bagi siswa SMK IT AL-Izhar Pekanbaru ini menunjukkan dampak yang luas, baik dalam hal peningkatan pemahaman siswa maupun dalam penguatan peran guru dan orang tua dalam pendidikan keuangan syariah. Dari hasil evaluasi program, terungkap bahwa siswa yang sebelumnya memiliki pemahaman terbatas tentang keuangan syariah kini

menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam memahami konsep-konsep seperti riba, gharar, maysir, serta pentingnya menghindari praktik-praktik keuangan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dalam hasil tes atau kuis yang diadakan selama program, tetapi juga dalam diskusi-diskusi aktif yang diadakan di kelas, di mana siswa mampu mengartikulasikan pemahaman mereka dengan baik dan menunjukkan kemauan untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari.

Program ini dirancang dengan pendekatan yang sangat interaktif, di mana siswa tidak hanya menerima materi secara pasif tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan praktis. Salah satu kegiatan yang paling menonjol adalah simulasi perencanaan keuangan syariah, di mana siswa diberikan skenario kehidupan nyata dan diminta untuk merencanakan pengelolaan keuangan mereka dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah. Kegiatan ini tidak hanya memperdalam pemahaman mereka tentang konsep uang dalam Islam, tetapi juga mengajarkan keterampilan praktis yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui simulasi ini, siswa belajar pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak, seperti menghindari hutang berbunga, berinvestasi secara halal, dan menyisihkan sebagian pendapatan untuk zakat dan sedekah.



Gambar 1. Proses penyampaian materi

Pengabdian ini juga memperlihatkan bahwa kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua merupakan kunci sukses dalam menyampaikan materi yang kompleks seperti keuangan syariah. Guru yang telah diberikan pelatihan sebelumnya memainkan peran penting dalam menyederhanakan konsep-konsep yang rumit dan membuatnya mudah dipahami oleh siswa. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas guru dalam mengajar, tetapi juga

memotivasi mereka untuk terus mengintegrasikan literasi keuangan syariah ke dalam kurikulum sehari-hari. Di sisi lain, juga diajak untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran ini. Melalui program ini, mereka mendapatkan panduan tentang bagaimana membimbing anak-anak mereka dalam mengelola keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Keterlibatan orang tua membantu memperkuat apa yang dipelajari siswa di sekolah, serta memastikan bahwa nilai-nilai yang diajarkan tetap diterapkan di rumah. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung bagi siswa untuk menerapkan literasi keuangan syariah secara konsisten, baik di sekolah maupun di rumah, sehingga pendidikan ini menjadi lebih holistik dan berkesinambungan. Program ini juga menghasilkan sejumlah refleksi yang penting untuk pengembangan lebih lanjut. Salah satu refleksi utama adalah kebutuhan untuk memberikan lebih banyak waktu dan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi lebih dalam materi-materi yang diajarkan. Meskipun program ini telah berhasil meningkatkan pemahaman dasar tentang keuangan syariah, beberapa siswa merasa perlu adanya pendalaman lebih lanjut, terutama dalam hal aplikasi praktis di dunia nyata yang semakin kompleks. Sebagai tanggapan, direkomendasikan agar program ini dilanjutkan dengan modul lanjutan atau kursus tambahan yang bisa diambil oleh siswa yang tertarik untuk memperdalam pemahaman mereka. Selain itu, evaluasi menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman, seperti simulasi dan studi kasus, sangat efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang mungkin abstrak jika diajarkan melalui metode konvensional.

Pendekatan ini membuat materi menjadi lebih relevan dan menarik bagi siswa, karena mereka bisa melihat bagaimana teori diterapkan dalam situasi kehidupan nyata. Oleh karena itu, disarankan agar metode ini terus digunakan dan dikembangkan dalam program-program serupa di masa depan, tidak hanya dalam konteks literasi keuangan syariah tetapi juga dalam pendidikan keuangan secara umum. Salah satu dampak jangka panjang yang diharapkan dari program ini adalah munculnya generasi muda yang tidak hanya memahami konsep keuangan syariah, tetapi juga mampu menjadi agen perubahan di masyarakat. Dengan pemahaman yang mendalam tentang keuangan Islam, siswa diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan mereka dan mempengaruhi orang di sekitar mereka untuk melakukan hal yang sama. Dalam jangka panjang, hal ini dapat berkontribusi pada terciptanya sistem keuangan yang lebih adil dan berkelanjutan, yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Keberhasilan program ini juga telah membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut di bidang pendidikan keuangan syariah. Salah satu ide yang muncul adalah pengembangan modul pembelajaran digital yang bisa diakses oleh siswa di luar kelas. Dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya akses internet, modul-modul ini bisa menjadi sumber belajar mandiri yang efektif, yang memungkinkan siswa untuk mempelajari materi

sesuai dengan kecepatan mereka sendiri. Ini juga akan memungkinkan program ini untuk menjangkau lebih banyak siswa, termasuk mereka yang mungkin tidak bisa mengikuti program secara langsung di sekolah.



Gambar 2. Foto bersam guru-guru SMK IT Al-Izhar Pekanbaru

Pengabdian masyarakat ini telah membuktikan bahwa literasi keuangan syariah dapat diajarkan secara efektif kepada generasi muda, dengan dampak yang luas dan mendalam. Keberhasilan program ini tidak hanya diukur dari peningkatan pemahaman siswa, tetapi juga dari perubahan sikap dan perilaku mereka terhadap uang dan keuangan. Siswa tidak hanya menjadi lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadi mereka, tetapi juga lebih sadar akan tanggung jawab mereka sebagai umat Islam dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan dukungan berkelanjutan dari sekolah, guru, dan orang tua, diharapkan literasi keuangan syariah ini akan terus berkembang dan menjadi bagian integral dari pendidikan di SMK IT AL-Izhar Pekanbaru serta institusi pendidikan lainnya di Indonesia. program ini tidak hanya memberikan peningkatan literasi keuangan syariah bagi siswa, tetapi juga menciptakan kesadaran akan pentingnya menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam setiap aspek kehidupan. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, literasi keuangan syariah dapat diajarkan secara efektif di sekolah-sekolah, membekali generasi muda dengan pengetahuan dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Conclusion

Program pengabdian Masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang keuangan syariah. Melalui pendekatan interaktif, kolaboratif, dan berbasis pengalaman, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis dalam

mengelola keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Program ini juga menunjukkan bahwa keterlibatan aktif guru dan orang tua adalah kunci dalam membentuk lingkungan belajar yang mendukung dan berkesinambungan. Keberhasilan program ini membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut, termasuk integrasi literasi keuangan syariah ke dalam kurikulum sekolah secara lebih luas dan pengembangan modul pembelajaran digital yang dapat diakses oleh lebih banyak siswa. Dampak positif dari program ini juga terlihat dalam perubahan sikap dan perilaku siswa, yang kini lebih sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam. Secara keseluruhan, pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi siswa dan komunitas sekolah, tetapi juga berpotensi untuk menjadi model bagi program literasi keuangan syariah di sekolah-sekolah lain. Dengan dukungan yang berkelanjutan, diharapkan inisiatif ini akan terus berkontribusi dalam mencetak generasi muda yang cerdas finansial dan berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka.

Reference

Chasanah, M., & Ningsih, T. (2023). Pendidikan humanis dalam interaksi edukatif, dan praktik edukatif di mi negeri 1 banyumas. *JPGMI (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam)*, *6*(2), 119–130.

Endriani, S. (2015). Konsep Uang : Ekonomi Islam Vs Ekonomi Konvensional. *Anterior Jurnal*, *15*(1), 70–75.

Hasda, M., Mairiza, D., Syaipudin, M., Reza, S., & Zakir, M. (2023). Pelatihan Perencanaan Keuangan Bebasis Syariah Bagi Siswa SMK IT Al Izhar Pekanbaru. *CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin*, *2*(2), 78–85.

Mairiza, D., Hasda, M., Reza, S., Syaipuddin, M., & Zakir, M. (2023). Peningkatan Literasi E-Money Syariah Bagi Siswa SMK IT AL- Izhar Pekanbaru. *CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin*, *2*(2), 39–45.

Marzuki, S. N. (2021). Konsep uang dan kebijakan moneter dalam ekonomi islam. *Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi*, *1*(2), 201–216.